

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Peran ulama dalam konteks perpolitikan di Indonesia bukanlah suatu hal yang asing karena ulama memiliki pengaruh yang cukup besar dalam politik, ulama lebih sering menjadi pendukung/suara bagi partai politik tertentu. Pada bab ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2020 dimenangkan oleh pasangan Erman Safar dan Marfendi. Kemenangan yang diperoleh oleh pasangan Erman Safar-Marfendi tersebut tidak terlepas dari adanya peran politik ulama untuk memenangkannya.

Merujuk pada teori peran politik ulama menurut Hasbullah dijelaskan bahwa terdapat tiga bentuk peran ulama dalam politik, yaitu sebagai *goal getter* politik, *playmaker* politik, dan *vote getter* politik. Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa pada Pilkada Kota Bukittinggi Tahun 2020 lalu terdapat dua peran politik ulama dalam memenangkan pasangan Erman Safar dan Marfendi, yaitu peran politik ulama sebagai *playmaker* politik dan ulama sebagai *vote getter* politik.

Peran politik ulama sebagai *playmaker* politik pada Pilkada Walikota dan Wakil Walikota Kota Bukittinggi Tahun 2020, yaitu: Mengajak/mengusung serta mengarahkan Erman Safar untuk maju sebagai Walikota Kota Bukittinggi, mengsosialisasikan serta mengantarkan pasangan Erman Safar-Marfendi untuk

mendaftar ke KPU, ikut mengantarkan pasangan Erman Safar-Marfendi pada debat Pilkada Bukittinggi, terlibat langsung dalam menyusun visi-misi pasangan Erman Safar-Marfendi yang akan dimasukkan ke KPU, memilihkan pasangan dan mencarikan partai untuk calon Walikota Erman Safar.

Kemudian peran politik ulama sebagai *vote getter* politik pada Pilkada Walikota dan Wakil Walikota Kota Bukittinggi Tahun 2020, yaitu mengumpulkan suara pemilih dengan cara: ulama ikut blusukan ke pasar-pasar dan mengajak masyarakat untuk memilih pasangan Erman Safar-Marfendi dan ulama bergerak dari satu panggung dakwah ke panggung dakwah lainnya melakukan tabligh akbar-tabligh akbar sambil mengajak masyarakat untuk memilih pasangan Erman Safar-Marfendi.

Selanjutnya dari hasil penelitian di lapangan, peneliti menemukan alasan para ulama memberikan dukungannya kepada Erman Safar, yaitu Pertama, karena *track record* yang dimiliki Erman Safar. Kedua, faktor ketokohan dan keberpihakan kepada para ulama.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil temuan yang peneliti peroleh di lapangan terkait peran politik ulama dalam kemenangan pasangan Erman Safar-Marfendi pada Pilkada Walikota dan Wakil Walikota Kota Bukittinggi Tahun 2020, maka terdapat saran-saran dari peneliti untuk memaksimalkan penelitian mengenai peran politik ulama selanjutnya:



6.2.1 Saran Teoritis

Penelitian mengenai peran politik ulama menjadi hal menarik yang terdapat dalam suatu pemilihan kepala daerah (Pilkada). Figur ulama sebagai tokoh yang kharismatik dalam konteks sosial politik seringkali dimanfaatkan oleh relasi-relasi politik kekuasaan. Hal ini dapat dilihat ketika pelaksanaan pemilihan umum, baik itu di tingkat nasional maupun di tingkat daerah. Suara dari ulama bisa menjadi corong politik untuk mendongkrak elektabilitas politik, meraup dukungan suara dari para pengikutnya yang terikat dalam ikatan-ikatan kultural yang cukup rumit. Ulama juga berperan langsung dalam kehidupan politik, misalnya dengan mengikuti kampanye untuk memenangkan partai yang didukungnya, bahkan mencalonkan dirinya sendiri dalam pemilu tersebut. Hal inilah yang peneliti temukan pada kemenangan pasangan Erman Safar-Marfend pada Pilkada Walikota dan Wakil Walikota Kota Bukittinggi Tahun 2020 dimana terdapat peran politik ulama dalam memenangkannya.

Pada penelitian ini peneliti hanya membahas bentuk peran politik ulama dalam kemenangan salah satu calon pada kontestasi politik Pilkada, dan alasan ulama mendukung calon tersebut. Peneliti menyadari terdapat kekurangan terhadap teori yang dapat menjabarkan peran politik ulama secara mendalam, hal ini disebabkan oleh keterbatasan peneliti dalam menemukan sumber teori, sehingga penelitian ini masih memerlukan perbaikan dan pembahasan secara mendalam. Oleh karena itu, harapan peneliti adanya penelitian lanjutan yang melihat seberapa besar pengaruh peran politik ulama dapat menarik suara pemilih dalam memenangkan calon tertentu pada suatu kontestasi politik pemilihan umum.



6.2.2 Saran Praktis

Sebagai saran praktis, peneliti melihat bagi para aktor politik yang ingin maju mencalonkan diri dalam sebuah kontestasi politik pemilihan, agar dapat mengkaji atau mempelajari strategi politik yang digunakan, salah satunya dengan pemanfaatan peran politik ulama karena ulama dinilai memiliki *power* yang sangat potensial untuk digunakan menggalang umat secara keseluruhan demi mewujudkan suatu tindakan atau proses politik tertentu.

